



WASPADA ISIS



Cetakan Pertama, September 2015



WASPADA ISIS

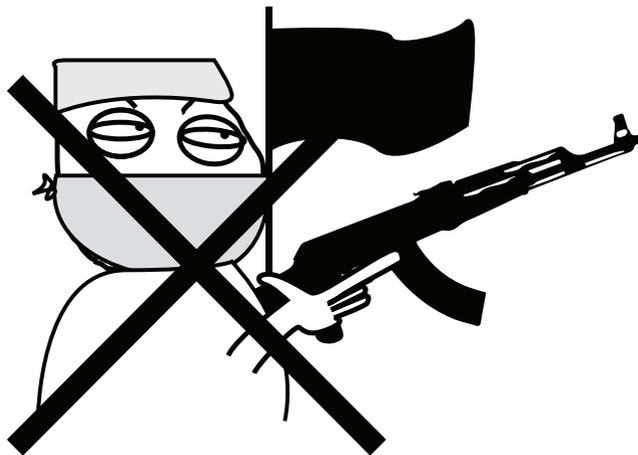
Desain Sampul dan Tata Letak:
Daniel Saroha

Diterbitkan oleh :

DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN, PERLINDUNGAN DAN DERADIKALISASI
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME
2015



KATA PENGANTAR



Setelah Al-Qaeda, kehadiran Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) telah menjadi ancaman terorisme transnasional baru yang lebih menakutkan. Bukan hanya tindakannya yang brutal dan mengerikan, ajakan dan propaganda ISIS yang ditebar secara massif melalui berbagai corong, terlebih melalui media sosial menjadi kekhawatiran tersendiri.

Tidak sedikit kalangan generasi di berbagai belahan, termasuk Indonesia, yang terperosok dalam buaian janji-janji ISIS untuk bergabung dalam gerakan teror mereka.

Salah satu faktor mendasar dari keterbuaian sebagian kelompok anak muda tersebut adalah karena mereka miskin sekali pengetahuan dan informasi mengenai kelompok ini.

Karena itulah, dibutuhkan suatu penyeimbangan informasi yang lengkap dan memadai tentang eksistensi kelompok radikal teror baru ini kepada khalayak khususnya generasi muda. Buku "Waspada ISIS" ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang eksistensi ISIS agar masyarakat mampu terhindar dari ajakan dan propaganda ISIS.

Bogor, 24 September 2015
Deputi Bidang Pencegahan,
Perlindungan dan Deradikalisasi

Agus Surya Bakti, Mayjen TNI



Marilah Bersama
wujudkan
indonesia

damai, tanpa kekerasan.

Bersama **CEGAH**
TERORISME

Ingin Informasi yang
DAMAI dan berita-berita
terkini tentang
PENCEGAHAN TERORISME ?

Kunjungi

www.damailahindonesiaku.com



ingin mendapatkan dan
berbagi konten-konten

DAMAI dan MENCERAHKAN ?

Kunjungi

www.jalandamai.org

The screenshot shows the homepage of the website www.jalandamai.org. At the top, there is a navigation bar with the date "JUMAT, 8 MEI, 2015" and the page title "INFORMASI DAMAI | Video Respon Cerdas Muslim AS Soal Gambar Nabi". Below the navigation bar is a large banner image with the website logo "jalandamai" and a search icon. A secondary navigation menu includes links for "Tentang Kami", "Editorial", "Keindonesiaan", "Peradaban", "Wacana", "Ensiklopedia", "Pustaka", and "Serba-Serbi". The main content area is titled "Artikel Utama" and "Video Respon Cerdas Muslim AS Soal Gambar Nabi". It features four article thumbnails: "Interaksi Sosial Semit di Zaman Kenabian" by Ahmad Dicky Sofyan (8 Mei 2015), "Taman Kota di Jepang dan Masjid Sumpek Indonesia" by Ali Amin (8 Mei 2015), "Lebih Kaya Dari Tuhan" by Kholid Zam (8 Mei 2015), and "Video Respon Cerdas Muslim AS Soal Gambar Nabi" by Admin (7 Mei 2015). Below this, there are two columns of "ARTIKEL EDUKASI DAMAI". The first column includes "INTERAKSI SOSIAL SEMIT DI ZAMAN KENABIAN" by Ahmad Dicky Sofyan (8 Mei 2015) and "TAMAN KOTA DI JEPANG DAN MASJID SUMPEK INDONESIA" by Ali Amin (8 Mei 2015). The second column features "KARIKATUR DAMAI" with a cartoon titled "KOMUN" and "ISLAM".

ingin
BERGABUNG
dan berpartisipasi dalam
jejaring **KOMUNITAS DAMAI**
di dunia maya? Kunjungi
www.damai.id

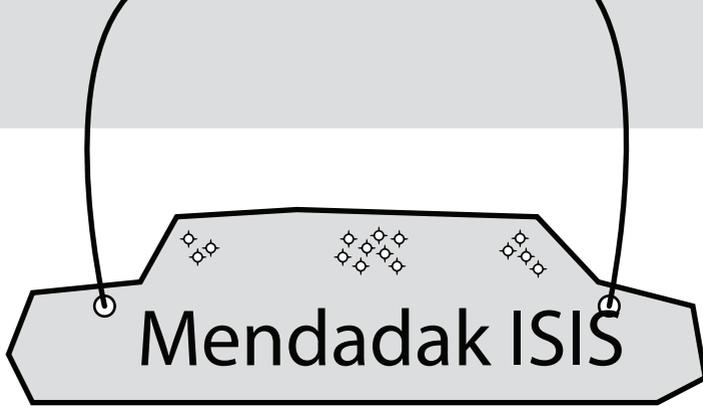


DAFTAR ISI

Mendadak ISIS	1
ISIS : Produk Politik, Bukan Agama	3
Siapa Sebenarnya ISIS	5
Apakah ISIS dan Al-Qaeda masih Saudara?	9
Lalu, Apa Tujuan ISIS?	15
Waspadai Doktrin ISIS	17
Bagaimana Modus Rekrutmen ISIS?	19
Siapa Saja Target Rekrutmen ISIS?	21
Hati-hati, ISIS Mencari Mangsa di Dunia Maya	23

ISIS Sudah Sangat Melenceng dari Ajaran Islam	27
ISIS Tidak Menghormati Kaum Hawa	29
Ulama Islam: ISIS adalah Fitnah	37
Lalu Bagaimana Sikap Para Ulama Indonesia terhadap ISIS?	33
ISIS Mengancam Kita?	37
NKRI dan Khilafah	39
Bagaimana Langkah Mencegah ISIS?	43





Teman-teman mungkin sudah sangat akrab dengan kelompok Al-Qaeda. Benar sekali, setelah peristiwa kelabu 11/9 di Amerika, kelompok ini mendadak terkenal dan menguasai panggung teror di seluruh dunia. Bahkan Indonesia pun tak luput dari aksi brutal mereka. Aksi-aksi brutal dan menakutkan yang meluluhlantahkan keindahan dan kenyamanan negeri ini disebabkan oleh jaringan Al-Qaeda ini.

Lalu, pertengahan tahun 2014 seakan-akan panggung teror itu beralih tangan ke ISIS. ISIS mendadak terkenal menguasai pemberitaan yang menyebarkan ketakutan dan suasana teror. Dari mana sih sebenarnya ISIS? Apa ada hubungannya ISIS dengan Al-Qaeda?

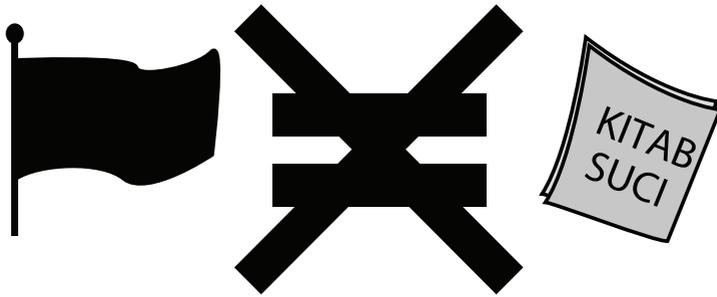
Apa itu ISIS? Nah mari kita kenali kelompok teroris yang satu ini untuk bisa sama-sama mewaspada. ISIS

merupakan singkatan dari *Islamic State of Iraq and Syria*. Media-media arab menyebutnya dengan *daulah islamiya fi al-irak wa as-syam* (Da'isy).

ISIS sebenarnya merupakan gerakan baru yang muncul di dunia Islam yang ingin mendirikan pemerintahan Islam atau yang dikenal dengan istilah pemerintahan khilafah. ISIS dideklarasikan oleh Abu Umar Al Bagdhadi di Irak dan menyebut diri sebagai Khalifah Umat Islam di seluruh dunia yang berpusat di Irak dan Suriah.

Sejak dideklarasikan, kelompok ini melancarkan berbagai aksi dan sepak terjang yang sungguh sangat mengejutkan dunia. Aksi-aksi brutal mereka sebar dan dipamerkan ke seluruh dunia melalui jejaring media internet.

Mereka kemudian berbusa-busa mengajak umat Islam di seluruh dunia untuk bergabung dengan iming-iming khalifah yang telah berdiri, gaji yang tinggi dan kehidupan di bawah pemerintahan Islam. Dan harus diingat! Tidak sedikit dari umat Islam yang sudah terpedaya dengan janji-janji manis mereka.



ISIS : PRODUK POLITIK, BUKAN AGAMA

Sudah banyak pengamat mengatakan bahwa kelahiran ISIS tidak lebih sebagai efek domino dari krisis politik Timur Tengah atau dikenal dengan istilah *Arab Spring*. Kondisi sosial dan politik di Timur Tengah memberikan kontribusi tidak langsung bagi muncul dan berkembangnya ISIS.

ISIS lahir dari Rahim carut marut perebutan dan konflik politik di Timur Tengah khususnya Irak dan Suriah. ISIS adalah kelompok yang sangat pintar mengambil kesempatan di tengah air keruh politik dalam negeri. Kondisi penuh konflik dalam suatu negara adalah sasaran ISIS timbul.

Kasus ini sudah terbukti di Irak dan Suriah. Di Irak ISIS menunggangi para oposisi pemerintah yang didominasi oleh kelompok Syiah. Di Suriah pun mereka memanfaatkan kelompok oposisi untuk memperkeruh suasana dan kemudian mengambil alih suatu daerah. ISIS selalu dekat dengan mereka yang ingin merusak persatuan dan stabilitas dalam suatu negara.

Sebenarnya melemahnya atau bahkan hilangnya nilai-nilai dan identitas kebangsaan (*nation-state*) menjadi salah satu faktor yang menyebabkan beberapa negara di Timur Tengah menjadi negara yang gagal (*failed state*). Hilangnya tongkat pemersatu antar kelompok masyarakat menyebabkan ia sangat rentan dihuni dan terjangkiti virus sekteranisme.

Nah, ini sebenarnya pelajaran yang sangat berharga. Ketika masyarakat sudah mengalami erosi nilai-nilai kebangsaan, adu domba sekterian muncul sebagai penyakit persatuan. Kondisi penuh konflik khususnya sekterianisme dalam suatu negara berpotensi melahirkan ISIS-ISIS baru, termasuk di Indonesia.



Siapa Sebenarnya ISIS?

ISIS adalah kelanjutan dari kelompok-kelompok garis keras dan ekstrim di Irak seperti *Jamaatul Tauhid Wal Jihad fi Biladil Rafidin* dan *Majlis Syoru Mujahidin*. Kedua kelompok ini merupakan kelompok radikal yang berhaluan garis keras dan bekerjasama dengan organisasi Al Qaeda pimpinan Osama Bin Laden

Orang-orang ISIS adalah juga orang-orang Al Qaeda, yang kini dipimpin oleh Ayman Al Zahawahiri setelah pimpinannya Osama bin Laden tewas dalam penyerangan pasukan Amerika di Pakistan tahun 2011 silam.

Anggota-anggota ISIS adalah mereka yang sebelumnya juga adalah kelompok-kelompok radikal yang tergabung dalam beberapa organisasi teroris di dunia Arab dan memiliki perwakilan-perwakilan di beberapa negara yang mayoritas penduduknya adalah Islam. Mereka adalah eks-combatant dari Afghanistan yang tersebar ke mana-mana setelah pasukan sekutu AS menyerbu Afghanistan pasca pemboman *World Trade Center* (WTC) di New York) tahun 2001.

ISIS awalnya didirikan oleh Abu Musab al-Zarqawi. Ia pernah ikut bergabung bersama mujahidin Afganistan berperang melawan Uni Sovyet. Di Afghanistan ini pula awal pertemuan Zarqawi dengan pimpinan al-Qaeda Osama pada tahun 2000 untuk meminta bantuan untuk kelompoknya bagi jaringannya yang bernama *al-Tawhid wal-Jihad* dengan tujuan menggulingkan pemerintah Yordania.

Zarqawi kemudian mengucap janji kesetiaan (bai'at) dengan al-Qaeda dengan mendirikan jaringan dengan memberi nama jaringannya *Tanzim Qaidat al-Jihad fi Bilad al-Rafidyan* atau umumnya disebut dengan al-Qaeda

in Iraq (AQI). Titik temu al-Qaeda dan Zarqawi ketika itu adalah kesamaan target yakni menguasai Irak dengan target musuh AS.

Sejarah Perkembangan Nama ISIS

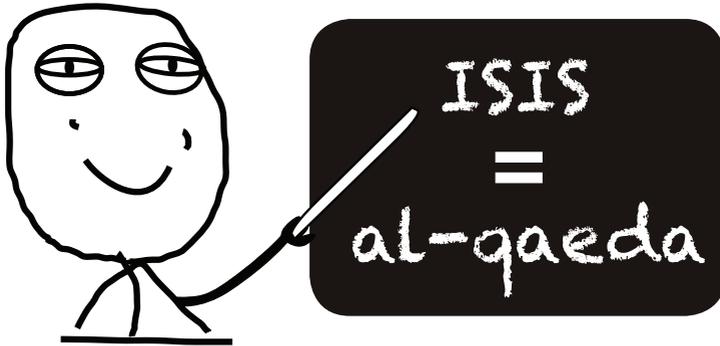
Nama Gerakan	Tahun
Jamaat al-Tawhid wa-l-Jihad (JTWJ)	1999-2004
al-Qaeda in the Land of Two Rivers atau lebih dikenal dengan al-Qaeda in Iraq (AQI)	2004-2006
Majlis Shura al-Mujahidin (MSM)	2006
Islamic State of Iraq (ISI)	2006-2013
Islamic State of Iraq and al-Syam (ISIS)	2013-2014
Islamic State (IS)	2014-sekarang

Tahun 2006 jaringan ini membentuk *Mujahidin Shura Council* atau Majelis Shura Mujahidin (MSM) yang selanjutnya menjadi *Islamic State of Iraq* (ISI). Zarqawi meninggal pada tahun 2006 yang selanjutnya tongkat kepemimpinan diganti oleh Abu Umar al-Baghdadi pada bulan Oktober. Di bawah kepemimpinan al-Baghdadi ISI semakin menampakkan gerakan ekstrim dan radikal.

Tahun 2011, ketika sudah di bawah pemimpin baru Abu Bakar al-baghdadi ISI melakukan operasi ke Suriah. Ketika merasa berhasil di suriah, Pada April tahun 2013 Baghdadi lantas memberikan nama gerakan ISI menjadi ISIS singkatan dari Islamic State of Iraq and Syiria dalam rangka melebarkan kekuasaan ke daerah Suriah. Penguasaan ISIS di Suriah dan kemudian kembali lagi ke Irak khususnya Mosul menjadi momentum deklarasi mereka pada tahun 2014 menjadi Islamic State (IS).

Tahukah kalian ?

Orang-orang ISIS adalah juga orang-orang Al Qaeda, yang kini dipimpin oleh Ayman Al Zahawahiri setelah pimpinannya Osama bin Laden tewas



Apakah ISIS dan Al-Qaeda masih Saudara?

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, ISIS sebenarnya kelanjutan dari Al-Qaeda. Walaupun akhirnya keduanya pecah kongsi dan Al-Qaeda sendiri tidak mengakui adanya ISIS, Dr. As'ad Abu Khalil, seorang professor ilmu politik di University of California menyatakan sebenarnya secara ideologis ISIS dan Al-Qaeda masih saudara. Mereka sama-sama memiliki ideologi salafy jihadi.

Sebagaimana diekathui ISIS sendiri sebenarnya dulunya adalah cabang Al-Qaeda di Irak atau dikenal Al-Qaeda in Iraq (AQI). Mereka sama-sama bermimpi mendirikan negara Islam yang bisa menyatukan seluruh umat Islam

di seluruh dunia. Namun, teman-teman mungkin belum tahu kalau keduanya memiliki persamaan tetapi juga ada perbedaannya.

Sudah paham khan persamaan dan perbedaan ISIS dan Al-Qaeda. Teman-teman sudah pasti bisa menilai. Ya, keduanya memang berbahaya. Namun ISIS ancaman nyata dan kadang terasa di depan mata karena buaian dan janjinya yang massif ditebar di dunia maya.

Persamaannya

1

ISIS dan Al-Qaeda telah sama-sama menebar teror

2

Baik ISIS dan Al-Qaeda sama-sama berideologi salafy jihadi, yang bermimpi mendirikan negara Islam tapi dengan cara kekerasan

3

Keduanya sama-sama membolehkan pembunuhan dengan mengoyak-ngoyak dalil-dalil agama sebagai pembenaran

4

ISIS dan al-Qaeda mudah sekali melabeli orang lain dengan kafir.

5

Konon, Baik ISIS maupun al-Qaeda sama-sama mendapat kucuran dana besar dari elit negara-negara Arab di Teluk—langsung maupun tidak langsung.

6

Baik al-Qaeda maupun ISIS sama-sama berorientasi merekrut remaja dalam setiap progandanya di media

Perbedaannya

1

Al-Qaeda secara organisatoris lebih berpusat pada pemimpin karismatik seperti Osama bin Laden, sementara ISIS kepemimpinan yang berpola organisasi terstruktur

2

Al-Qaeda organisasi elit kecil yang menyasar orang dengan keyakinan yang

mendalam, sementara ISIS organisasi dengan pasukan yang merekrut siapapun dari seluruh dunia

3

Al-Qaeda mempunyai target serangan luar negeri khususnya Barat dengan efek dramatis yang menimbulkan intimidasi dan teror, sementara ISIS focus pertempuran di dalam (Irak-Suriah) untuk kemudian melebarkan ke negara tetangga lainnya.

4

Walaupun sama-sama menargetkan kalangan remaja, Al-Qaeda lebih banyak menggunakan media lama seperti TV dan website, sementara ISIS mengembangkan propaganda baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi seperti media sosial, games, dan media kampanye lainnya.

5

ISIS lebih menggunakan bahasa yang sederhana melalui media sosial, Al-Qaeda lebih menyukai bahasa retorik dan agitatif nan memukau.



Al-Qaeda hanya ingin menjatuhkan negara tanpa tujuan yang jelas, sedangkan ISIS ingin mengambil alih negara untuk diintegrasikan dalam ke khalifahannya.



ISIS langsung menerapkan aturan kaku syariat Islam menurut versi mereka, sedangkan Al-Qaeda masih focus pada operasi militer jihad.



ISIS memiliki sumber dana yang beragam, Al-Qaeda masih bertumpu pada warisan Osama bin Laden.

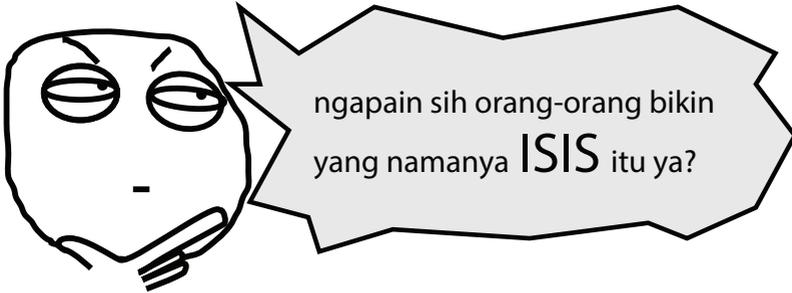


Al-Qaeda hanya ancaman jangka pendek, sementara ISIS adalah ancaman jangka panjang.

Satu lagi, ISIS adalah ancaman yang bersifat jangka panjang. Mantan Menhan dan Direktur CIA, AS, Leon Panneta saja memprediksi bahwa perang melawan ISIS akan membutuhkan waktu 30 tahun.

Tidak penting apapun
AGAMA mu atau suku
mu. Kalau kamu bisa melakukan
sesuatu yang baik
untuk semua orang, orang
tidak pernah tanya apa
agamamu.

~ GUS DUR ~



Lalu, Apa Tujuan ISIS?

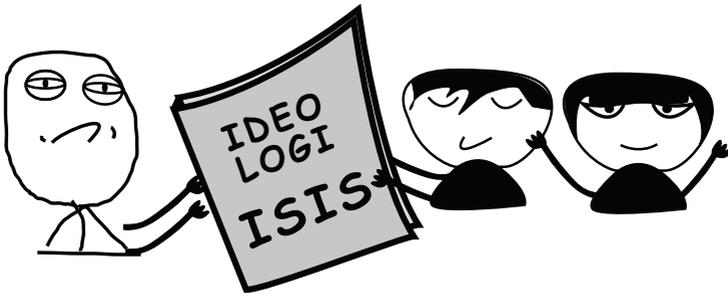
Tujuan ISIS adalah mendirikan negara Islam dengan penerapan hukum Islam yang sangat kaku seperti potong tangan bagi yang mencuri, menghukum mati bagi pelaku pembunuhan dan merajam pelaku zina serta mewajibkan seluruh kaum wanita menggunakan pakaian hitam dan menutup semua aurat tanpa kecuali. Peraturan ini diberlakukan di seluruh wilayah kekuasaannya dengan konsep kenegaraan yang didasarkan pada kekhalifaan.

ISIS juga bertujuan menghancurkan negara-negara muslim yang pemerintahannya tidak memberlakukan

syariat Islam baik di dunia Arab maupun di Afrika dan Asia yang mayoritas penduduknya adalah Islam. Bagi mereka seluruh negara yang tidak menarapkan syariah Islam atau tidak berafiliasi dalam kekhalifahannya adalah negara kafir.

ISIS juga melawan negara-negara Barat yang dianggap sebagai orang-orang kafir. Orang-orang Islam yang tidak tunduk pada pemerintahan ISIS dan tidak bergabung ke dalam kelompoknya juga dikategorikan sebagai orang kafir yang harus diperangi dan dibunuh.





Waspadai Doktrin ISIS

Orang-orang yang terlibat dalam ISIS harus menyatakan sumpah setia kepada khalifah dan para pembantu-pembantunya serta harus tunduk melakukan perintah apapun yang diminta oleh pemimpinnya termasuk membunuh orang tua sendiri jika pemimpinnya meminta. Perempuan-perempuan yang tidak menggunakan jilbab jika ditemukan di jalan jalan maka akan diperkosa dan dipaksa memenuhi kebutuhannya kemudian menggilir perempuan itu kepada seluruh pemimpin-pemimpinnya dan komandan-komandannya.

Anggota-anggota ISIS memandang perempuan hanya sebagai pemuas hawa nafsu dan tidak memberikan porsi yang sesuai dengan kodrat wanita dan ajaran Islam yang benar tentang wanita. ISIS juga berhak dan merasa tidak bersalah dan berdosa jika merampas harta milik masyarakat tak berdosa karena menganggap bahwa harta benda mereka yang tidak terlibat dalam ISIS adalah halal dan halal dibunuh pemiliknya.

tahukah kalian ?

Perempuan-perempuan yang tidak menggunakan jilbab dan anak-anak mendapatkan perlakuan kasar dan keras oleh anggota ISIS



Bagaimana Modus Rekrutmen ISIS?

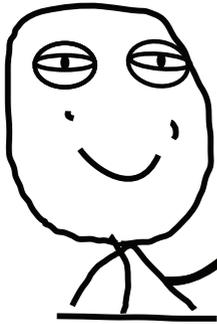
ISIS sejak berdirinya pada tahun 2014 sampai saat ini terus melakukan rekrutmen di mana-mana baik di negara-negara Arab maupun di Afrika, Asia termasuk Indonesia melalui perwakilan-perwakilannya yang bergerak di bawah tanah dengan menggunakan berbagai cara seperti memanfaatkan gadis cantik dengan iming-iming akan diperistrikan dengan perempuan-perempuan cantik setelah bergabung ke dalam ISIS.

Selain itu, ISIS juga memberikan iming-iming materi seperti uang dalam jumlah besar setelah sampai di Irak

dan Suriah dan setelah mengikuti pelatihan-pelatihan militer yang disebut dengan *Junudul Khalifah* atau tentara Khalifah. Agent-agent ISIS biasanya mengajak calon korban berwisata ke negara-negara sekitar Irak dan Suriah kemudian setelah itu, melepaskan di suatu tempat yang sudah dipastikan akan bisa masuk ke Irak atau Suriah secara bebas dan mereka telah mempersiapkan petugas-petugas yang akan menjemput dan membawa ke tempat-tempat pelatihan militer.

Berhati-hatilah terhadap agent-agent ISIS karena setelah anda sampai di sana maka anda akan menghadapi pelatihan yang bukan saja menyiksa badan dan tubuh anda secara keras dan kejam tetapi juga akan membatasi ruang gerak anda untuk berkomunikasi dengan siapapun sehingga anda akan menjadi orang yang kehilangan arah di tengah padang pasir.





TARGET

usia 17-30 thn
Pemahaman
Agama kurang
mencari materi

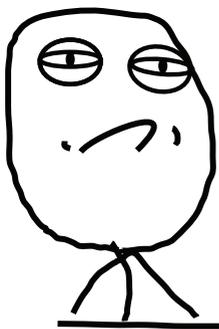
Siapa Saja Target Rekrutmen ISIS?

Sebenarnya semua umat Islam telah diajak ke negeri penuh konflik di Irak dan Suriah untuk bergabung dengan ISIS. Mereka mengistilahkan dengan kata Hijrah. Namun, sasaran utama perekrutan ISIS adalah kaum muda yang berumur antara 17 tahun sampai 30 tahun dengan pertimbangan belum dewasa dan masih memiliki emosi yang tidak bisa di bendung serta semangat yang berapi-api.

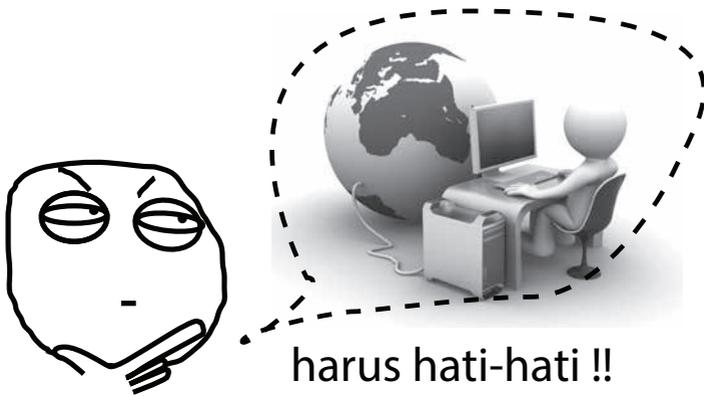
Umumnya yang jadi sasaran adalah mereka yang tidak memiliki ilmu pengetahuan agama yang luas dengan

pertimbangan tidak sulit melakukan doktrin agama yang radikal. Selain itu, para pengangguran dan anak-anak mahasiswa juga salah satu target utama sasaran perekrutan ISIS. Sehingga tidak mengherankan jika ada agent-agent ISIS yang masuk ke pabrik-pabrik, universitas atau perguruan tinggi serta di tempat-tempat perkumpulan anak-anak muda dan pengangguran dengan mengiming-imingi gaji besar dan harta melimpah.

Waspadailah agent-agent ISIS yang masuk ke mana-mana karena bukan saja akan mempengaruhi kaum laki-laki tetapi juga akan mempengaruhi kaum wanita untuk dijadikan istri-istri pasukan ISIS yang akan diperlakukan seperti budak seks.



hhmm.. anak kampus banyak niihh...



Hati-hati, ISIS Mencari Mangsa di Dunia Maya

Selain menggunakan penyebaran langsung melalui agen-agen seperti diulas sebelumnya, ISIS saat ini dikenal gerakan teroris yang sangat pandai memanfaatkan media internet khususnya media sosial sebagai alat propaganda.

ISIS menerapkan penyebaran ideologi secara besar-besaran melalui pesan online dan propaganda visual untuk menginspirasi individu dan organisasi terlibat dalam gerakan mereka. Mereka memanfaatkan media

online tersebut dengan di situs seperti Ask.fm untuk menemukan petunjuk, video, e-magazine yang bisa didownload.

Teman-teman mungkin pernah mendengar kisah seorang gadis remaja Lisa Borch Usia 15 Tahun di Denmark yang menikam ibunya hingga tewas. Ia menjadi radikal karena menonton video-video ISIS khususnya terkait pemenggalan sandera. Sadis bukan?

Masih ingat Novaldi? Pemuda 18 tahun asal Jambi ini juga terinspirasi kekejaman ISIS melalui media sosial. Novaldi sang kolektor atribut ISIS ditangkap polisi karena telah menyandera orang tua dan adiknya.

ISIS nampaknya sangat berterima kasih dengan hadirnya media online khususnya media sosial sehingga mampu mempermudah penyebaran propaganda dan gerakan mereka. ISIS tidak hanya mampu memanfaatkan media sosial sebagai media propaganda sekaligus rekrutmen keanggotaan, tetapi menjadi alat yang dapat menginspirasi remaja-remaja di dunia untuk berbuat kekerasan.

ISIS sendiri mempunyai divisi khusus media bernama *Institut Produksi Media al-Furqan* yang memproduksi CD, DVD, poster, pamphlet, dan produk web propaganda. Outlet utama Media ISIS adalah *I'tisaam Media Foundation* yang dibentuk Maret 2013 dan mendistribusikan melalui *Global Islamic Media Front (GIMF)*.

Pada tahun 2014, ISIS mendirikan *Al-Hayat Media Center* yang menargetkan audiens seluruh negara dan menghasilkan materi dalam bahasa Inggris, Jerman, rusia, perancis serta meluncurkan *Ajnad Media Foundation* yang melantunkan *nasyid jihad*.

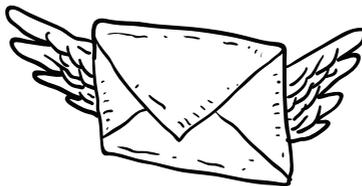
Di Indonesia saja hingga Maret 2015 kicauan tentang ISIS dari Indonesia berkontribusi 20% dari total tweet dunia (112.075 /dunia 21.722 /Indonesia). Media sosial seperti twitter dan facebook menjadi media yang populer mereka gunakan untuk menebar pesan-pesan dan ajakan.

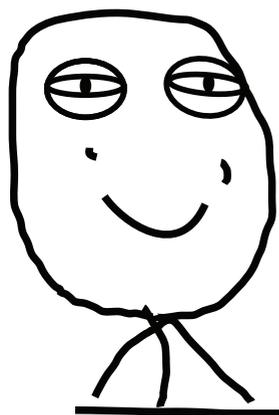
Selain itu, Youtube di samping untuk alat rekrutmen sekaligus menjadi media publisitas mereka untuk menampilkan kekegahan sekaligus pamer kekerasan.

Video pertama dari warga negara Indonesia muncul pada 31 Juli 2014 di Youtube yang mengajak warga Indonesia bergabung dengan ISIS. Propaganda dilanjutkan dengan video lain yang berisi ancaman ISIS terhadap TNI Jend Muldoko, Kapolri, Baser dan seluruh bangsa Indonesai, akan membantai orang orang yang tidak sepaham dengan mereka dan masih ada contoh-contoh lain pola propaganda ISIS di Indonesia.

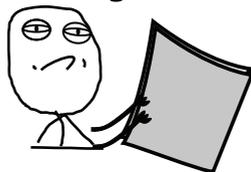
Ingat, sudah ada beberapa teman-teman kita yang sudah terlena dengan iming-iming ISIS melalui media sosial. Mereka terjerat dan terjebak setelah lama berselancar di dunia maya dan berinteraksi dengan jaringan ISIS.

Karena itulah, waspadalah penebaran pesan dan ajakan mereka di dunia maya.

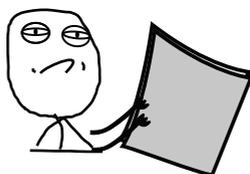




ustad.. ajaran isis
bener gk sih???



pak guru ISIS
Ajarannya bener gak???



ISIS Sudah Sangat Melenceng dari Ajaran Islam

ISIS mengklaim dirinya sebagai penegak hukum Allah di muka bumi, sehingga semua Umat Islam harus tunduk kepadanya dan secara bebas melakukan tindakan-tindakan kekerasan baik terhadap Umat Islam maupun terhadap non-muslim.

Pada hakekatnya, apa yang telah dipraktekkan ISIS sangat jauh dari ajaran Islam dan bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Islam tidak pernah memperbolehkan membunuh siapapun baik dia seorang muslim maupun yang bukan Islam. Islam melarang keras pembunuhan atau pembantaian secara keji bahkan Islam menegaskan siapapun yang membunuh seseorang tanpa alasan maka sama saja kalau ia membunuh semua Umat manusia.

Karena itulah, pembantaian secara keji dan pembunuhan secara terang-terangan yang dilakukan oleh ISIS di Irak sangat bertentangan dengan Islam.



ISIS Tidak Menghormati Kaum Hawa



Islam mengajarkan kepada Umat agar menghormati kaum wanita bahkan Islam telah mensejajarkan wanita dengan laki dalam amal baik artinya tidak ada perbedaan antara kaum laki-laki dan perempuan dalam beramal baik kedua-duanya akan mendapatkan pahala yang sama jika melakukan kebaikan.

Nabi Muhammad Saw pun di utus untuk mengangkat derajat kaum wanita bukan melecehkan kaum wanita seperti yang dilakukan oleh ISIS yang menjadikan wanita hanya sebagai pemuas hawa nafsu. Oleh karena itu klaim ISIS sebagai khalifah Islam sangat bertentangan dengan ajaran dan misi Rasulullah. Bahkan Rasulullah sebelum wafat meninggalkan pesan agar memperhatikan wanita dan memperlakukannya dengan baik sebagaimana dalam hadis Rasulullah : Saya wasiatkan kepada kalian semua untuk berbuat baik pada kaum perempuan.

Dar Al Ifta Al Misriya (Dewan Fatwa Mesir) telah mengharamkan wanita-wanita muslim untuk tidak menikah dengan pejuang-pejuang ISIS selain pernikahan yang dilakukan melalui internet tidak diperbolehkan seperti yang dilakukan oleh ISIS juga akan menjerumuskan kaum wanita dalam menjadi radikal dan terorisme.





Ulama Islam: ISIS adalah Fitnah

Ulama-ulama Islam di dunia Arab sepakat menilai ISIS sebagai sebuah fitnah yang muncul dikalangan Umat Islam bukan saja berdampak negative terhadap Umat Islam tetapi juga terhadap Islam itu sendiri. ISIS telah merusak nama baik Islam sebagai agama Allah yang penuh kedamaian dan kecintaan terhadap sesama mahluk dan alam disekitar kita bahkan lebih dari itu telah menjerumuskan orang-orang Islam ke dalam pemahaman yang keliru tentang Islam yang sebenarnya.

Mufti Saudi Arabia, Syech Abdel Aziz Al Syech menegaskan bahwa ISIS adalah kelompok Dhalim dan melanggar aturan agama karena telah memerangi Umat Islam. Oleh karena itu, Umat Islam juga wajib hukumnya memerangi ISIS sehingga musibah yang didatangkan oleh ISIS dapat dihindarkan dari kaum muslimin. Ia mengatakan bahwa ISIS salah dan keliru dalam memahami Islam karena tindakan-tindakannya sangat keji.

Demikian pula, Ketua Majmaul Fiqhi Islami Sudan (Forum Fiqih Islam), Prof. Isham Ahmad El Bashir telah menghimbau kepada semua pihak yang berwenang dan seluruh komponen masyarakat agar bersama-sama membendung pengaruh-pengaruh ISIS masuk ke wilayah territorial Sudan yang menganggap ISIS sebagai gerakan Islam yang keliru dan telah menimbulkan fitnah bagi Umat Islam sehingga harus diperangi secara seksama.



Lalu Bagaimana Sikap Para Ulama Indonesia terhadap ISIS?



Ulama-Ulama Indonesia yang tergabung dalam MUI telah sepakat menyebut ISIS sebagai gerakan radikal Islam yang tidak mengedepankan ajaran Islam dan bertentangan dengan ajaran Islam dan menghimbau semua Umat Islam agar tidak terpropokasi terhadap pengaruh ISIS bahkan mendesak pemerintah agar melarang ISIS masuk ke Indonesia.

Lebih lengkapnya, Forum Ukhuwah Islamiyah MUI yang terdiri dari Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)

Islam Tingkat Pusat, pada tanggal 7 Agustus 2014 telah menyatakan :

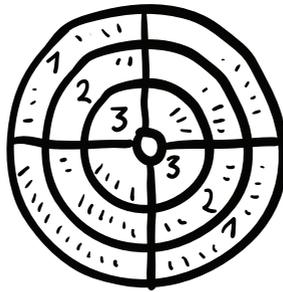
1. Islamic State of Irak and Syam (ISIS), adalah gerakan radikal yang mengatasnamakan Islam di Irak dan Syria namun tidak mengedepankan watak Islam yang rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi alam semesta). Sebaliknya, ISIS menggunakan pendekatan pemaksaan kehendak, kekerasan, pembunuhan terhadap orang-orang yang tidak berdosa, penghancuran terhadap tempat-tempat yang dianggap suci oleh umat Islam, serta ingin meruntuhkan negara bangsa yang sudah berdiri sebagai hasil perjuangan umat Islam melawan penjajahan.

2. Ormas-ormas dan lembaga-lembaga Islam di Indonesia menolak keberadaan gerakan ISIS di Indonesia yang dinilai sangat potensial memecah belah persatuan umat Islam dan menggoyahkan NKRI berdasarkan Pancasila.

3. Menyerukan kepada seluruh umat Islam untuk tidak terhasut oleh agitasi dan provokasi ISIS yang berusaha untuk menjelmakan cita-cita ISIS, baik di Indonesia maupun di dunia. Kepada segenap organisasi

lembaga Islam, masjid/mushalla, dan keluarga Muslim untuk meningkatkan kewaspadaan dan melakukan upaya menangkal berkembangnya gerakan ISIS di seluruh pelosok Tanah Air.

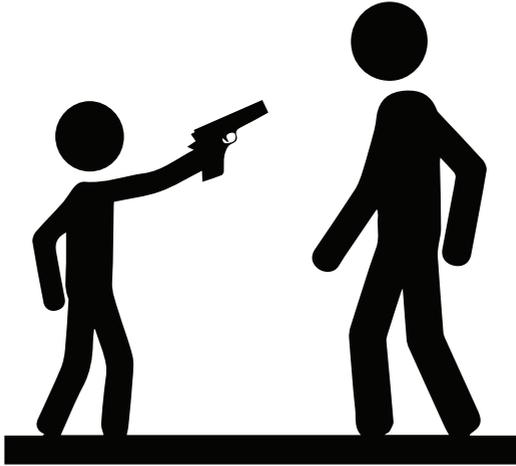
4. Mendukung Langkah cepat, tepat, dan tegas Pemerintah untuk melarang Gerakan ISIS di Indonesia, dan mendorong Pemerintah melakukan upaya penegakan hukum sesuai dengan perundangan yang berlaku.



Islam yang damai,
Islam yang konstruktif
dan Islam yang dapat
mengayomi bangsa
ini dengan tanpa membeda-
bedakan suku agama dan
lain-lain. Itu **Islam**
yang benar. Ke-Islaman harus
satu nafas dengan
Ke-Indonesia-an dan
Ke-Manusia-an

~ Buya Safii Maarif ~

ISIS Mengancam Kita?



Berulang kali melalui pemuda kita sendiri yang sudah tersesat di Suriah memanggil warga negara Indonesia untuk bergabung melalui jejaring sosial media. Ada pula di antara mereka yang telah nyata mengancam akan melakukan serangan terhadap negeri ini.

Hmm..apakah kalian takut terhadap ancaman mereka?

Sebenarnya bukan persoalan takut atau tidaknya. Perangkat pertahanan negara kita tentu saja sangat siap dan tangguh untuk melawan ISIS. Namun, ancaman yang

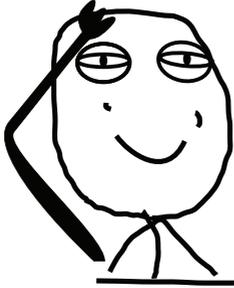
sebenarnya dari ISIS adalah ancaman non fisik. Mereka sewaktu-waktu sangat mudah menyerang pola pikir anak-anak muda bangsa ini.

Kalian mungkin sudah sering membaca berita dan mendengar sudah beberapa kali warga negara kita yang terindikasi, tertangkap dan sudah berhasil bergabung dengan ISIS. Itulah ancaman nyata ISIS di depan mata kita. ISIS mampu menyerang pola pikir bangsa ini. Mereka mudah menyesatkan opini dan informasi.

Selain itu, patut diwaspadai memang ada sekelompok organisasi dan individu yang secara nyata mendukung ISIS dan berkeliaran mengajak saudara-saudara kita bergabung ke Suriah. Kelompok dan individu ini patut juga diwaspadai agar tidak mudah memprovokasi teman, saudara dan keluarga kita.



NKRI *Bhinneka Tunggal Ika.*



NKRI dan Khilafah

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang membentang dari Sabang di Barat hingga ke Merouke di Timur sejak kemerdekaan 1945 telah ditetapkan para pendiri-pendiri bangsa dan negara kita yang tercinta ini sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

NKRI berarti satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain berdasarkan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan Pancasila. Siapapun warga negara Indonesia yang berusaha merongrong NKRI dan Pancasila berarti telah melakukan perlawanan terhadap negara.

Tokoh-tokoh agama, ulama dan tokoh masyarakat dan bangsa ini pun telah sepakat bahwa UUD 1945 dan Pancasila tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam bahkan sesungguhnya telah mencerminkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Setiap bangsa Indonesia harus mendukung dan mencintai negaranya. Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan agama serta budaya yang berbeda beda merupakan karunia dari Allah Swt yang patut dipertahankan sehingga menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia.

Sementara konsep khalifah yang digembar-gemborkan ISIS sangat tidak sesuai baik dengan nilai-nilai Islam maupun dengan amanat para pendiri bangsa dan negara ini. Bagaimana mungkin negara yang katanya menerapkan syariah Islam tetapi gampang sekali menebar kekerasan dan teror yang tidak mencerminkan *Islam rahmatan lil alamin*. Bagaimana mungkin menyatukan seluruh umat Islam dengan cara menuai konflik di tengah negara yang sudah damai seperti Indonesia.

Konsep Khilafah penuh kekerasan akan membuka batas-batas negara kita serta menyerahkan wilayah bangsa ini

yang telah direbut dengan penuh keringat, darah dan air mata untuk tunduk pada kekuasaan yang penuh ambisi politik kekuasaan dan kekerasan. Oleh karena itu, konsep khilafah dalam arti menyatukan negara-negara tentu saja bertentangan dengan NKRI dan akan menjerumuskan bangsa Indonesia ke dalam kehancuran.

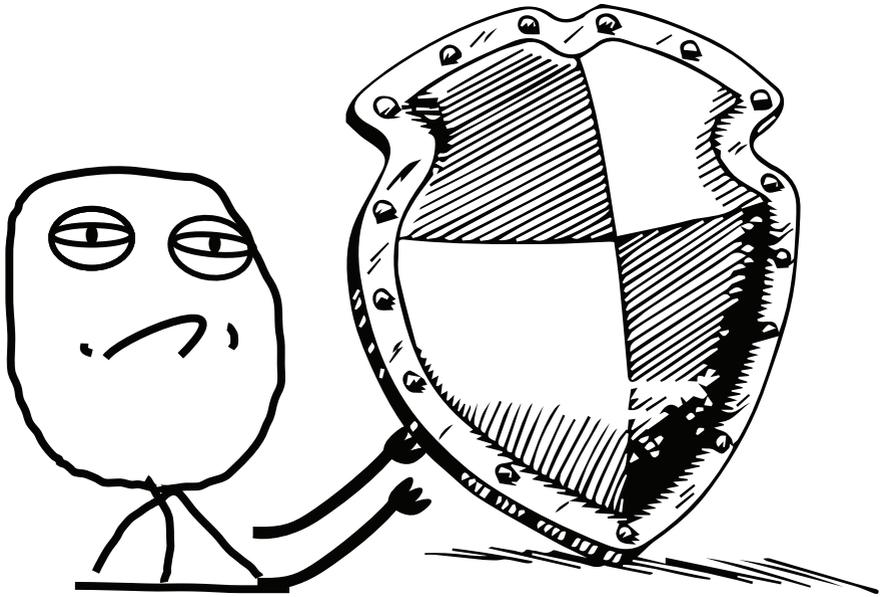
Indonesia sudah sangat Islami dengan memberikan keleluasaan pada seluruh agama lain dan membina kerukunan antar sesama sebagaimana dicontohkan oleh Nabi dalam komunitas Madinah di masa silam. Tidak ada teror, tidak ada paksaan, tidak ada kekerasan terhadap umat lain. Itulah esensi penerapan nilai-nilai Islam yang sesungguhnya.

Marilah kita bersama-sama menjaga dan membela negara kita dari pengaruh-pengaruh asing yang akan melemahkan dan meruntuhkan negara kesatuan ini.



Bangunlah Suatu
Dunia Di mana
Semuanya Bangsa Hidup
dalam Damai dan
Persaudaraan

~ Ir Soekarno ~



Bagaimana Langkah Mencegah ISIS?

ISIS dan terorisme pada umumnya bukan sekedar musuh negara, tetapi juga musuh agama dan kemanusiaan. Terorisme telah meluluhlantakkan ajaran damai dan toleran yang telah lama dirawat oleh para pendakwah

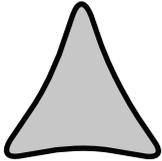
Islam di tanah nusantara. Terorisme juga akan meluluhlantakkan perasaan kebersamaan sebagai satu bangsa dan satu negara. Dan terorisme sejatinya adalah telah merusak nilai-nilai kemanusiaan.

Tugas negara adalah melindungi seluruh tumpah darah masyarakat. Perlindungan negara tentu saja tidak hanya pada aspek fisik tetapi juga non-fisik termasuk dari serangan ideologi kekerasan seperti ISIS dan terorisme.

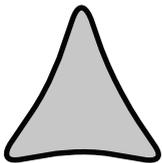
Namun, negara akan sangat lemah tanpa keterlibatan seluruh komponen bangsa. Pemerintah dan masyarakat harus berperan serta dalam membentuk kekuatan bersama untuk membentengi generasi muda dan masyarakat dari pengaruh ajaran dan ajakan kekerasan ISIS dan terorisme.

Sesungguhnya pertahanan suatu negara tidak hanya dilihat dari aspek kesiapan aparat negaranya, tetapi kesiapsiagaan seluruh komponen bangsa. Peningkatan daya tahan dan tangkal masyarakat dari pengaruh paham kekerasan, terorisme dan ISIS merupakan langkah nyata untuk menghindari dari ancaman keutuhan dan kedaulatan NKRI.

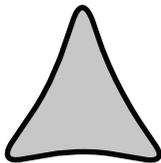
Perlu kebersamaan dalam meningkatkan kewaspadaan.



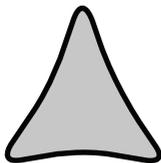
Bentengi keyakinan kita dengan semangat kebangsaan dan nilai-nilai keagamaan yang moderat dan damai.



Kenalilah setiap individu dan kelompok yang terlihat menampakkan ajaran dan ajakan kekerasan.



Laporkan setiap gejala yang mengindasikan gerakan, aksi dan aktifitas yang mengarah pada radikal terorisme.



Jaga kampung halaman kita dari berbagai ancaman baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Bersama Cegah Terorisme!

Peran **Agama**

sesungguhnya adalah membuat orang sadar akan fakta bahwa dirinya bagian dari **umat manusia & alam semesta.**

~ GUS DUR ~